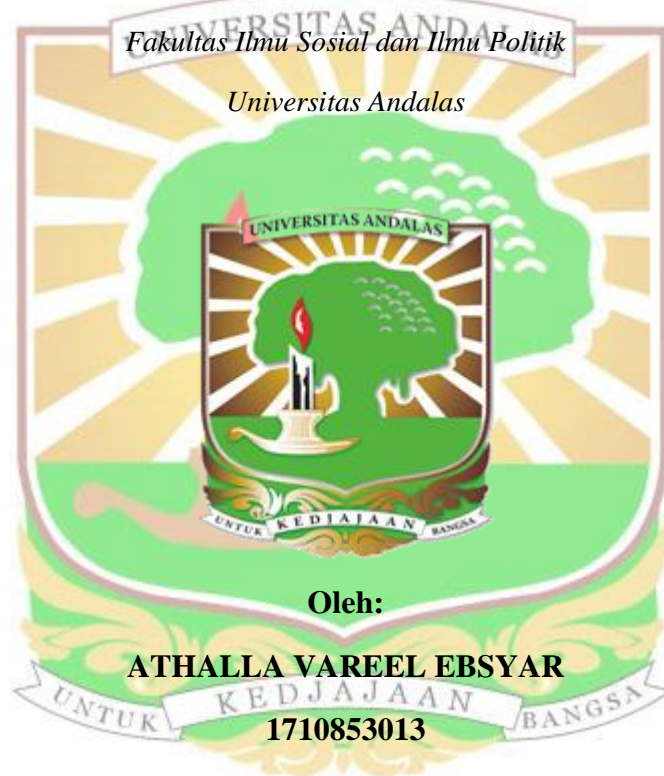


**PERAN ORANGUTAN INFORMATION CENTRE DALAM
KONSERVASI ORANGUTAN DI TAMAN NASIONAL
GUNUNG LEUSER MELALUI *COLLABORATIVE
MANAGEMENT PLAN-SMALL GRANTS PROGRAMME***

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*



Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS, MA

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Habitat orangutan sumatera di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) mengalami ancaman, hal ini disebabkan karena adanya kegiatan penebangan liar (*illegal logging*), pembangunan fasilitas dan infrastruktur serta pelanggaran batas-batas. Dalam usaha mengatasi permasalahan ini, ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) bekerja sama dengan Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) membuat program yaitu *Small Grants Programme* (SGP). SGP bertujuan untuk mendukung upaya ASEAN Heritage Park (AHP) dalam melindungi keanekaragaman hayati, dimana salah satunya adalah orangutan. TNGL sebagai AHP telah terpilih untuk menjalankan SGP di Indonesia. Pada SGP di TNGL terpilih Orangutan Information Centre (OIC) sebagai mitra untuk menjalankan program SGP siklus satu dan siklus dua di TNGL. OIC sebagai sebuah *non governmental organization* (NGO) turut mengambil peran dalam upaya konservasi orangutan di Taman Nasional Gunung Leuser melalui *Small Grants Programme* ASEAN Centre for Biodiversity. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis serta memanfaatkan data wawancara dengan pihak Orangutan Information Centre dan observasi ke Taman Nasional Gunung Leuser. Konsep peran *non governmental organization* menurut Lewis dan Kanji digunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian. Dalam proyek SGP ACB ini OIC menjalankan peran sebagai *implementer* dengan melaksanakan aktivitas yaitu merestorasi wilayah Barak Induk, menyusun pedoman teknis strategi perlindungan dan mitigasi orangutan di jalan Karo Langkat, melakukan survei kepadatan populasi orangutan di jalan Karo Langkat dan restorasi Halaban. Sebagai *catalyst* OIC melaksanakan aktivitas yaitu memfasilitasi pelatihan restorasi untuk kelompok masyarakat Barak Induk, mengadvokasi pemerintah untuk perlindungan dan mitigasi orangutan di jalan Karo Langkat, melakukan kegiatan permakultur di (desa Halaban, desa Telagah dan desa Bukit Mas). Sebagai *partnership* OIC melaksanakan aktivitas yaitu bekerja sama dengan masyarakat Barak Induk untuk merestorasi wilayah Barak Induk, bekerja sama dengan pemerintah untuk melakukan survei kepadatan populasi orangutan di jalan Karo Langkat dan Halaban.

Kata Kunci : Orangutan Information Centre, Small Grants Programme, Taman Nasional Gunung Leuser, Orangutan Sumatera.

ABSTRACT

The habitat of the Sumatran orangutan in the Gunung Leuser National Park (GLNP) area is under threat, due to illegal logging activities, construction of facilities and infrastructure, and encroachment on boundaries. In an effort to overcome this problem, the ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) in collaboration with the Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) created the Small Grants Program (SGP). SGP aims to support the efforts of the ASEAN Heritage Park (AHP) in protecting biodiversity, one of which is the orangutan. TNGL as AHP has been selected to run SGP in Indonesia and the Orangutan Information Centre (OIC) has been selected as a partner to run the SGP cycle one and cycle two at TNGL. OIC as a non-governmental organization (NGO) is taking part in orangutan conservation efforts in Gunung Leuser National Park through the Small Grants Program of the ASEAN Centre for Biodiversity. The research method used is qualitative using descriptive analysis research types and utilizing interview data with the Orangutan Information Center and observations of the Gunung Leuser National Park. The concept of the role of non-governmental organizations according to Lewis and Kanji is used to answer the research problem formulation. In the SGP ACB project, OIC plays the role of implementer by carrying out activities, namely restoring the Induk Barak area, compiling technical guidelines for orangutan protection and mitigation strategies on the Karo Langkat road, conducting surveys of orangutan population density on the Karo Langkat road and Halaban restoration. As a catalyst OIC carried out activities namely facilitating restoration training for the Barak Induk community group, advocating for the government for the protection and mitigation of orangutans on the Karo Langkat road, conducting permaculture activities in (Halaban village, Telagah village and Bukit Mas village). As a partnership, OIC carries out activities, namely working with the Barak Induk community to restore the Barak Induk area, working with the government to conduct a population density survey of orangutans on the Karo Langkat and Halaban roads.

Keywords: *Orangutan Information Centre, Small Grants Programme, Gunung Leuser National Park, Sumatran Orangutans.*

